

# MANFAAT HASIL BELAJAR MANAJEMEN BISNIS DESAIN MODE SEBAGI KESIAPAN MENJADI *FASHION CONSULTANT* PADA LAYANAN JASA *FASHION AGENCY*

Rieska Valinda Putri Delarisa, Winwin Wiana, S.Pd, M, Ds

Prodi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan  
Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia  
[Rieska\\_valinda@yahoo.com](mailto:Rieska_valinda@yahoo.com), [bahana\\_jingga@yahoo.com](mailto:bahana_jingga@yahoo.com)

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji tentang manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*. Pengetahuan dan keterampilan ini untuk menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency* dapat dipelajari pada mata kuliah Manajemen Bisnis Desain Mode di Program Studi Pendidikan Tata Busana DPKK FPTK UPI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan alat pengumpul data berbentuk angket. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Tata Busana paket pilihan Manajemen Bisnis Desain Mode angkatan 2011-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

Kata kunci : *fashion, fashion consultant, fashion agency*

**Abstract.** This research investigates the benefits of learning mode design business management as a readiness to be fashion consultant in the fashion agency service. This knowledge and skills required to be fashion consultants in a fashion agency can be found and studied in the subject of Mode Design Business Management in Fashion Design Education DPKK FPTK UPI. The purpose of this research is to acquire the data of studying Mode Design Business Management result benefit as part of the preparation in becoming fashion consultant in a fashion agency. The methodology used in this research is descriptive methodology using questionnaires as the data collection tool. The population in this research is the students of Fashion Design Education DPKK FPTK UPI of year 2011-2012. The research results indicate that the majority of the respondents acknowledge the benefit of studying mode design business management as part of the preparation in becoming fashion consultant in a fashion agency.

**Keywords :** *fashion, fashion consultant, fashion agency*

## PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Tata Busana merupakan program studi yang mengarahkan mahasiswanya untuk dapat menguasai materi, sikap, dan keterampilan di bidang tata busana. Melalui kegiatan perkuliahan yang memadukan bidang teknologi kejuruan dan profesi kependidikan dengan tujuan untuk menghasilkan sarjana pendidikan tata busana yang dapat menjadi tenaga akademis atau menjadi tenaga profesional yang dapat bekerja di industri di bidang busana. Manajemen Bisnis Desain Mode merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Tata Busana konsentrasi Desain Departemen PKK FPTK di UPI yang diselenggarakan pada semester 5 (lima) dengan bobot 3 SKS.

Tujuan dari mata kuliah Manajemen Bisnis Desain Mode yaitu mahasiswa diharapkan memiliki wawasan dan menguasai konsep tentang mekanisme manajemen bisnis desain mode busana serta mahasiswa dapat menerapkannya pada bidang usaha yang berkaitan

dengan usaha busana salah satunya yaitu menjadi seorang tenaga profesional *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency* yang mempengaruhi pada tingkah laku peserta didik yang disebut hasil belajar. Hasil belajar Manajemen Bisnis Desain Mode diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk siap mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan sebagai hasil belajar yang diperoleh untuk menjadi tenaga profesional ketika memasuki dunia kerja khususnya kesiapan untuk menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

Secara garis besar Manajemen Bisnis Desain Mode merupakan mata kuliah yang mempelajari materi yang disampaikan mencakup konsep manajemen bisnis desain mode dan praktek pembuatan rencana usaha yang sesuai dengan indikator pembelajaran yang tercantum dalam silabus perkuliahan. Berdasarkan silabus yang dirumuskan, ruang lingkup materi pembahasan mata kuliah Manajemen Bisnis Desain Mode (Silabus Program Studi Tata Busana UPI, 2014) yaitu :

Pengertian Dan Fungsi Manajemen Bisnis Desain Mode; Hakekat Dan Asas Manajemen Bisnis Desain Mode ; Tujuan Dan Peran Manajemen Bisnis Desain Mode; Peluang, Tantangan Dan lingkungan Bisnis Desain Mode; Kepemilikan Bisnis desain Mode; Etika bisnis Desain Mode; Strategi Bisnis Desain Mode; Manajemen SDM dalam Bisnis Desain Mode; Manajemen SDA; Manajemen Produksi dan Operasi Bisnis Desain Mode; Manajemen Pemasaran Bisnis Desain Mode; Manajemen Keuangan Bisnis Desain Mode; Jalan Menuju Keberhasilan Bisnis Desain Mode; Promosi Bisnis Desain Mode.

Merintis bisnis *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency* memerlukan kesiapan yang matang untuk dapat berkompetisi didalam bidang bisnis *fashion*, hal tersebut dimungkinkan setelah mahasiswa memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan mengenai manajemen bisnis desain mode. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari perkuliahan manajemen bisnis desain mode diharapkan dapat dijadikan bekal dan dimanfaatkan sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

*Fashion consultant* adalah jenis layanan jasa konsultasi bidang mode pada penelitian ini di fokuskan pada kesiapan terhadap layanan jasa *fashion agency*, yaitu profesi yang menangani proses konsultasi pembuatan komoditas produk busana sebagai mediator antara klien dengan produsen (industri garmen), atau dengan distributor/retailer produk busana.

Layanan jasa *fashion agency* yaitu jasa penyedia produk busana dari mulai mendesain produk, memilih kain, memilih garmen dengan harga yang diinginkan *buyer* (*low*, *middle* dan *high*) sampai melakukan pengontrolan di industri garmen.

Uraian di atas dijadikan dasar penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Consultant* Pada Layanan Jasa *Fashion Agency*” pada mahasiswa tingkat tiga Program Studi Pendidikan Tata Busana konsentrasi Desain di Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.

## **METODE**

Pemilihan metode dalam suatu penelitian mengacu pada data yang diteliti. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode berfungsi untuk mempermudah proses penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Menurut Nazir (2005:54) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Metode deskriptif yang telah dikemukakan di atas penulis gunakan dalam pengolahan data mengenai “Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Consultant* Pada Layanan Jasa *Fashion Agency*” pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan tahun 2011, dan 2012.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil penelitian manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*, disusun dengan mengacu pada tujuan penelitian, kajian pustaka, pertanyaan penelitian dan pengolahan data. Manajemen bisnis desain mode merupakan salah satu mata kuliah Program Studi Pendidikan Tata Busana dengan bobot 3 sks. Tujuan pembelajaran manajemen bisnis desain mode sesuai dengan silabus yaitu konsep manajemen bisnis desain mode, peluang manajemen bisnis desain mode, manajemen sumber daya manusia, serta manajemen produksi yang dikaitkan dengan kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*. Berikut adalah pemaparan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian :

1. Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Ditinjau Dari Penguasaan Materi Konsep Manajemen Bisnis Desain Mode Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Consultant* Pada Layanan Jasa *Fashion Agency*

Pada identitas responden lebih dari setengahnya mahasiswa memilih program studi pendidikan tata busana dikarenakan ingin menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki dalam bidang usaha busana salah satunya ialah sebagai *fashion consultant*. Manajemen bisnis desain mode adalah suatu proses yang terarah yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian dengan mempergunakan ilmu pengetahuan dan seni dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dalam bidang usaha desain mode. Kompetensi yang diperoleh mahasiswa sebagai hasil pembelajaran materi Konsep Manajemen Bisnis Desain Mode adalah konsep manajemen bisnis desain mode dan tujuan manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

Hasil penelitian tentang manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan Konsep Manajemen Bisnis Desain Mode dapat diungkapkan bahwa sebagian besar yaitu masing-masing (92.31%) jawaban responden menyatakan bahwa adanya manfaat penguasaan konsep dengan pengertian dan fungsi manajemen bisnis desain mode, hakekat dan asas manajemen bisnis desain mode, tujuan dan peran manajemen bisnis desain mode manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*, dan (84.62%) jawaban responden menyatakan bahwa adanya manfaat tujuan manajemen bisnis desain mode terhadap kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

Kondisi tersebut diduga terjadi karena adanya faktor kemampuan mahasiswa dalam menyerap proses pembelajaran tentang Konsep Manajemen Bisnis Desain Mode berdasarkan hasil penelitian data angket no 1. Sesuai dengan yang diungkapkan Rusman (2013:388) mengemukakan bahwa “kemampuan menyerap hasil pembelajaran mencakup (1) berkomunikasi lisan dan tertulis secara efektif, (2) berfikir logis, kritis, dan kreatif, (3) rasa ingin tahu, (4) penguasaan teknologi dan informasi, (5) pengembangan personal dan social, (6) belajar mandiri”. Kemampuan dalam menyerap informasi secara baik dapat memberikan stimulus pada peserta didik untuk berfikir kreatif dan berkembang dengan kemampuan yang mereka miliki.

## 2. Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Ditinjau Dari Penguasaan Materi Peluang Bisnis Layanan Jasa *Fashion Agency*

Peluang usaha seorang *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency* harus dapat melihat peluang dan memanfaatkan peluang tersebut dengan baik, peluang merupakan kesempatan yang belum tentu datang untuk kedua kalinya. Menurut Connie Cox (1985) Mengidentifikasi peluang-peluang bisnis baru, dapat merupakan pengalaman yang sulit bagi

pengusaha, menuntut pengerjaan baru, seperti produk baru, jasa baru, pasar atau pelanggan baru. Menjadi seorang *fashion consultant* pada layanan *fashion agency* harus dapat melihat peluang dan mampu memanfaatkan peluang tersebut dengan baik, karena peluang belum tentu datang untuk kedua kalinya. Hasil belajar Identifikasi Peluang harus dapat dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa dalam kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan *fashion agency*. Kompetensi yang diperoleh mahasiswa sebagai hasil pembelajaran materi Identifikasi Peluang adalah konsep dan teknis dalam membangun jaringan kerja sama, menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan, mendapatkan keuntungan, bekerja sama dengan *supplier* untuk memproduksi komoditas dan memenuhi keinginan konsumen.

Hasil penelitian tentang manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan materi peluang bisnis layanan jasa *fashion agency* dapat diungkapkan bahwa lebih dari setengahnya (76.92%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat dari hasil belajar identifikasi peluang usaha terhadap kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

Temuan Penelitian tersebut menunjukkan bahwa memanfaatkan kompetensi tentang Identifikasi Peluang usaha sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*. Kondisi ini diduga adanya kesungguhan dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan sehingga mendapatkan pengetahuan yang optimal dalam menunjang kesiapannya menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*. Kondisi tersebut sejalan ungkapan Soeharto bahwa motivasi adalah “keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan” (Soeharto dkk, 2003 : 110).

### 3. Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Ditinjau Dari Penguasaan Materi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Consultant* Pada Layanan Jasa *Fashion Agency*

Manajemen sumber daya manusia menurut Wikipedia adalah cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (*goal*) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*. Begitupun Sumber Daya Manusia (SDM) sangat dibutuhkan oleh perusahaan layanan jasa *fashion agency* karena pada *fashion agency* terdapat sistem pelayanan jasa yang dijalankan *fashion agency* yang berhubungan langsung dengan buyer dan perusahaan industri garmen. Sistem pelayanan jasa yang dijalankan *fashion agency*

diantaranya *fashion design consulting*, *product development consulting*, *brand strategy consulting*, *market research*, dan *strategic marketing consulting*.

Manfaat yang dirasakan oleh responden pada komponen ini yaitu dapat memahami materi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Kompetensi yang diperoleh mahasiswa sebagai hasil pembelajaran materi Manajemen Sumber Daya Manusia adalah konsep dan teknis dalam kunci keunggulan bersaing dalam aspek pemasaran, sumber daya manusia pada perusahaan jasa *fashion agency*, peran sumber daya manusia dalam jasa, pola dan sistem manajemen yang efektif, konsep layanan pada usaha *fashion agency*, *fashion design consulting*, *product development consulting*, *brand strategy consulting*, *market research*, *strategic marketing consulting*.

Hasil penelitian tentang manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari manajemen sumber daya manusia dapat diungkapkan bahwa sebagian besar masing-masing (84.62%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar kunci keunggulan bersaing dalam aspek pemasaran (80.77%) jawaban responden dapat memahami manfaat hasil belajar sumber daya manusia pada perusahaan jasa *fashion agency*, (80.77%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar pola dan sistem manajemen yang efektif, (84.62%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar *fashion design consulting*, (80.77%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar *product development consulting*, (76.93%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar *market research*, (88.46%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar *strategic marketing consulting*. Lebih dari setengahnya masing-masing (65.38%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar peran sumber daya manusia dalam jasa, (57.69%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar konsep layanan pada usaha *fashion agency*, (73.08%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar *brand strategy consulting*. Pencapaian hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh kesiapan belajar responden pada perkuliahan manajemen bisnis desain mode, Oemar Harmalik (2007, hlm. 33) menyatakan bahwa :

Belajar yang efektif dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional seperti faktor kesiapan belajar. Murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan belajar.

Materi kuliah dapat dikuasai oleh mahasiswa apabila sebelumnya telah mempersiapkan diri untuk mengikuti perkuliahan. Kondisi siap untuk menerima perkuliahan membuat

mahasiswa dapat menyerap semua pengetahuan dan menjadikannya seorang individu yang merasakan manfaat dari hasil belajar.

#### 4. Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Ditinjau Dari Penguasaan Materi Manajemen Produksi Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Consultant* Pada Layanan Jasa *Fashion Agency*

Proses produksi merupakan seluruh aktifitas untuk mengatur dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi secara efisien untuk menciptakan dan menambah nilai benefit dari produk (barang dan jasa) yang dihasilkan oleh perusahaan (Anoraga, 2004). Namun perusahaan *fashion agency* tidak melakukan proses produksi karena perusahaan hanya melakukan konsultasi pembuatan produk, dan menjadi mediator klien dengan industri garmen untuk melakukan produksi atau pembuatan produk sesuai kapasitas yang diinginkan klien. Produk yang dikembangkan oleh perusahaan *fashion agency* hanya berupa sampel produk sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan klien, yang dijadikan sebagai acuan pada pembuatannya di industri garmen, serta melakukan pengontrolan ke industri saat pembuatan produk agar tidak terdapat kesalahan pada produk yang dihasilkan.

Pengetahuan yang harus diperoleh mahasiswa sebagai hasil pembelajaran materi Manajemen Produksi adalah konsep dan teknis dalam pengembangan produksi, penggunaan teknologi, manajemen produksi pada *fashion agency*, *service* yang dilakukan layanan jasa *fashion agency* berupa penelitian (*research*), *service* yang dilakukan layanan jasa *fashion agency* berupa desain (*design*), *service* yang dilakukan layanan jasa *fashion agency* berupa pengembangan (*development*), *service* yang dilakukan layanan jasa *fashion agency* berupa dukungan operasi (*operations support*), sistem produksi pada layanan jasa *fashion agency* berupa alokasi (*allocation*), sistem produksi pada layanan jasa *fashion agency* berupa pengendalian produksi (*production control*), sistem produksi pada layanan jasa *fashion agency* berupa kualitas produk (*quality product*), sistem produksi pada layanan jasa *fashion agency* berupa pengemasan dan pengiriman (*packaging and delivery*).

Hasil penelitian tentang manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari manajemen produksi dapat diungkapkan bahwa sebagian besar masing-masing (92.31%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar pengembangan produksi, (88.46%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar manajemen produksi pada *fashion agency*, (84.62%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar *service* yang dilakukan layanan jasa *fashion agency* berupa penelitian (*research*), (88.46%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar *service* yang dilakukan layanan

jasa *fashion agency* berupa desain (*design*), (92.31%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar *service* yang dilakukan layanan jasa *fashion agency* berupa dukungan operasi (*operations support*), (76.92%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar sistem produksi pada layanan jasa *fashion agency* berupa alokasi (*allocation*), (96.15%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar pekerjaan *fashion consultant*, (88.46%) responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar riset pasar, klien dan tren, (84.62%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar persyaratan menjadi *fashion consultant*, (92.31%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar layanan jasa, (80.77%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar bisnis layanan jasa *fashion agency*. Lebih dari setengahnya masing-masing (73.08%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar penggunaan teknologi, (73.08%) responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar *service* yang dilakukan layanan jasa *fashion agency* berupa pengembangan (*development*), (73.08%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar sistem produksi pada layanan jasa *fashion agency* berupa pengendalian produksi (*production control*), (65.38%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar sistem produksi pada layanan jasa *fashion agency* berupa kualitas produk (*quality product*), (73.08%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar sistem produksi pada layanan jasa *fashion agency* berupa pengemasan dan pengiriman (*packaging and delivery*), (61.54%) jawaban responden menyatakan adanya manfaat hasil belajar profesi *fashion consultant*.

Keberhasilan belajar manajemen bisnis desain mode diatas diduga sangat dipengaruhi oleh kegiatan belajar yang mendukung terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Slameto (2010 : 68) menjelaskan bahwa "...alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju".

## **SIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini dibuat berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan materi konsep manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*



Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan Konsep Manajemen Bisnis Desain Mode menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan Konsep Manajemen Bisnis Desain Mode. Pengetahuan dan keterampilan tersebut ditunjukkan dengan penguasaan mahasiswa mengenai pengertian dan fungsi manajemen bisnis desain mode, hakekat dan asas manajemen bisnis desain mode, tujuan dan peran manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

#### 2. Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Ditinjau Dari Penguasaan Materi Peluang Bisnis Layanan Jasa *Fashion Agency*

Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan materi Peluang Bisnis Desain Mode menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan materi peluang bisnis desain mode. Pengetahuan dan keterampilan tersebut ditunjukkan dengan penguasaan mahasiswa mengenai Identifikasi Peluang untuk membangun jaringan kerja sama, menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan, mendapatkan keuntungan, bekerja sama dengan *supplier* untuk memproduksi produk, memenuhi keinginan konsumen sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

#### 3. Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Ditinjau Dari Penguasaan Materi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Consultant* Pada Layanan Jasa *Fashion Agency*

Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan materi Manajemen Sumber Daya Manusia menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan materi Manajemen Sumber Daya Manusia. Pengetahuan dan keterampilan tersebut ditunjukkan dengan penguasaan mahasiswa mengenai kunci keunggulan bersaing dalam aspek pemasaran, sumber daya manusia pada perusahaan jasa *fashion agency*, peran sumber daya manusia dalam jasa, pola dan sistem manajemen yang efektif, konsep layanan pada usaha *fashion agency*, *fashion design consulting*, *product development consulting*, *brand strategy consulting*, *market research*, *strategic marketing consulting* sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

#### 4. Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Ditinjau Dari Penguasaan Materi Manajemen Produksi Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Consultant* Pada Layanan Jasa *Fashion Agency*

Manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan materi Manajemen Produksi menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode ditinjau dari penguasaan materi Manajemen Produksi. Pengetahuan dan keterampilan tersebut ditunjukkan dengan penguasaan mahasiswa mengenai pengembangan produksi, penggunaan teknologi, manajemen produksi pada *fashion agency*, *service* yang dilakukan layanan jasa *fashion agency* berupa penelitian (*research*), *service* yang dilakukan layanan jasa *fashion agency* berupa desain (*design*), *service* yang dilakukan layanan jasa *fashion agency* berupa pengembangan (*development*), *service* yang dilakukan layanan jasa *fashion agency* berupa dukungan operasi (*operations support*), sistem produksi pada layanan jasa *fashion agency* berupa alokasi (*allocation*), sistem produksi pada layanan jasa *fashion agency* berupa pengendalian produksi (*production control*), sistem produksi pada layanan jasa *fashion agency* berupa kualitas produk (*quality product*), sistem produksi pada layanan jasa *fashion agency* berupa pengemasan dan pengiriman (*packaging and delivery*) sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R. (2015) *manfaat hasil belajar manajemen usaha busana sebagai kesiapan menjadi fashion buyer di chain stores*. Skripsi pada FPTK UPI Bandung: Tidak diterbitkan
- Anoraga, P. (2009) *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Budiningsih, C. A. (2005) *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Goworek, H. (2007) *Fashion Buying*. Oxford: Blackwell Publishing, Ltd
- Kotler, P. & Armstrong, G. (1996) *Principles of Marketing, Seventh Edition*. New Jersey: Prentice Hall Inc
- Meadows, T. (2012) *Memulai dan Menjalankan Sebuah Label Fashion*. Jakarta: PT Gaya Favorit Press
- Rahmah, Z.D. (2014) *manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik sebagai kesiapan perintisan bisnis fashion online*. Skripsi pada FPTK UPI Bandung: Tidak diterbitkan
- Reksohadiprodjo, S. & Sudarmo, I.G. (1999) *Manajemen Produksi. Edisi ke empat*. Yogyakarta: BPFE
- Ririn, T.R. & Mastuti, A. (2011) *Teori dan kasus manajemen pemasaran jasa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ruslan, R. (2003) *Konsep Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Sastradipoera, K. (2003) *Manajemen Marketing*. Bandung: Kappa-Sigma
- Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Uswah, N.N. (2015) *manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan perintisan usaha knitting outlet*. Skripsi pada FPTK UPI Bandung: Tidak diterbitkan
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2015). *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Bandung: UPI. Tidak diterbitkan
- Warjono, S.I. (2010) *Bisnis Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [online]. *Fashion Agecy*. Tersedia di : <http://tmsfashion.com/> [28 Juli 2015]
- [online]. *Fashion Consultant*. Tersedia di : <http://theartcareerproject.com> [28 Juli 2015]